

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEKERJA ANAK BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN

Erna Rachmania

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi timbulnya pekerjaan terburuk bagi anak dan perlindungan hukum bagi anak atas pekerjaan terburuk. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perlindungan hukum, konsep perlindungan hukum bagi anak adalah perlindungan hukum yang dilakukan secara sistemik sebagaimana dikemukakan oleh Friedman, yang meliputi substansi hukum, struktur hukum dan budaya hukum.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normative, yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti bahan pustaka yang merupakan data sekunder. Cakupan dari penelitian kepustakaan meliputi penelitian terhadap asas-asas hukum dan unsur-unsur atau factor-faktor yang berhubungan dengan penegakan atau perlindungan hukum terhadap pekerja anak.

Hasil penelitian ini dirumuskan bahwa Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 melarang mempekerjakan dan melibatkan anak pada pekerjaan-pekerjaan yang terburuk. Pekerjaan terburuk dimaksud adalah segala pekerjaan dalam bentuk perbudakan atau sejenisnya; segala pekerjaan yang memanfaatkan, menyediakan atau menawarkan anak untuk pelacuran, produksi pornografi, pertunjukan porno atau perjudian; segala pekerjaan yang memanfaatkan, menyediakan, atau melibatkan anak untuk produksi dan perdagangan minuman keras, narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya, dan/atau semua pekerjaan yang membahayakan kesehatan, keselamatan, atau moral anak. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya pekerja anak dalam bentuk-bentuk pekerjaan terburuk bagi anak sehingga penegakan hukum sulit dilaksanakan, salah satu penyebabnya adalah factor ekonomi masyarakat yang masih berada di bawah garis kemiskinan.

Saran yang disampaikan adalah pemerintah harus bertindak tegas atas perusahaan atau pengusaha yang mempekerjakan anak berupa peringatan dan akhirnya pencabutan izin usaha sebagai salah satu proses pembelajaran dalam mendidik anak sebagai generasi masa datang yang mampu dan mandiri.

Kata Kunci : pekerja anak

LEGAL PROTECTION OF CHILD LABOUR UNDER LAW NUMBER 13 OF 2003 CONCERNING EMPLOYMENT

Erna Rachmania

Abstract

This study was conducted to determine the factors that affect the incidence of the worst forms of child labor and protection laws for children above the worst job. The theory used in this research is the theory of law, the concept of legal protection for the child protection law is carried out systematically, as proposed by Friedman, which includes legal substances, legal structure and legal culture. The method used is normative juridical, the research conducted by the research literature that is secondary. Scope of the research literature includes research on legal principles and elements or factors related to the enforcement or protection of the law against child labor. Results of this study was formulated that Law No. 13 of 2003 prohibits the employment of children and involve the jobs of the worst. The worst job in question is all the work in the form of slavery or the like; all jobs that use, provide or offer a child for prostitution, production of pornography, gambling or pornographic performances; all jobs that use, provide, or involving a child for the production and trade of alcoholic beverages, narcotics, psychotropic drugs, and other addictive substances, and / or all of the work that endangers the health, safety, or morals of children. While the factors that affect the incidence of child labor in the form of the worst forms of child so that law enforcement is difficult to implement, one reason is the economic factor that people are still below the poverty line.

Advice that is given to the government to act decisively on companies or employers who employ children in the form of warnings and ultimately revocation as one of the learning process in educating children as future generations are able and independent.

Keywords: child labor